

**PERANCANGAN ANGGARAN KEGIATAN
SOSIALISASI LITERASI**

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Budgeting

Dosen Pengampu:

1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd
2. Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd
3. Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 5:

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1. Aulya Syifa Zulkarnaen | 2313031009 |
| 2. Diah Arum Sari Nawang Wulan | 2313031021 |
| 3. Dwi Apriyana | 2313031022 |
| 4. Rieke Nindita Sari | 2313031019 |
| 5. Rizka Mufidah | 2313031001 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan studi kasus pada tugas mata kuliah Budgeting yang berjudul "Skandal Anggaran dan Kecurangan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd, ibu Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd dan ibu Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Budgeting serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan ini. Penulis telah berupaya menyajikan laporan ini meskipun disadari masih terdapat kekurangan.

Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan laporan ini ke depannya. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandarlampung, 11 Mei 2026

Kelompok 5

Pemaparan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan Sosialisasi Literasi

1. Tujuan Anggaran

Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan Sosialisasi Literasi ini disusun dengan tujuan utama sebagai instrumen perencanaan keuangan yang sistematis dan akuntabel. Anggaran biaya dalam proposal berisi perkiraan biaya, tarif, atau jumlah alokasi keseluruhan dana yang hendak digunakan, mencakup komponen administrasi, peralatan, konsumsi, dan lain-lain, yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan.

Secara spesifik, tujuan RAB Sosialisasi Literasi ini adalah:

1. Memberikan pedoman alokasi dana yang terstruktur bagi pelaksana kegiatan
2. Memastikan efisiensi pengeluaran agar setiap rupiah yang dibelanjakan berkontribusi langsung pada keberhasilan sosialisasi
3. Mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana kegiatan
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan prioritas pengadaan barang dan jasa kegiatan

RAB sangat penting dalam perencanaan proyek dan kegiatan karena membantu mengidentifikasi dan mengendalikan biaya sejak awal, serta memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

2. Asumsi Penyusunan Anggaran

Asumsi merupakan fondasi penting dalam penyusunan RAB. Berikut asumsi yang digunakan:

A. Asumsi Peserta & Skala Kegiatan

- Jumlah peserta yang hadir diperkirakan ± 30 orang (berdasarkan volume item konsumsi: Roti Aoka 30 pcs, Jajanan Pasar 30 pcs).
- Surat undangan dikirim kepada 8 pihak/lembaga
- Kegiatan berlangsung dalam satu hari pelaksanaan

B. Asumsi Harga Satuan

Estimasi biaya biasanya didapatkan dari riset pasar atau data dari RAB sebelumnya, sehingga estimasi biaya akan lebih akurat dan alokasi dana dapat dilakukan dengan lebih efektif. Harga satuan yang tercantum dalam RAB ini mengacu pada harga pasaran lokal saat penyusunan.

C. Asumsi Sumber Dana

- Dana bersumber dari satu sumber internal (kas organisasi/anggaran program)
- Tidak ada potongan pajak karena kegiatan berskala kecil non-komersial

D. Asumsi Kelengkapan Kebutuhan

RAB hanya mencakup belanja habis pakai dan non-aset tetap. Tidak termasuk biaya sewa venue, honor narasumber, dan transportasi (diasumsikan gratis/sudah tersedia).

3. Komponen Anggaran

Berdasarkan RAB yang dilampirkan, anggaran dibagi menjadi dua komponen utama dengan total keseluruhan Rp 448.000:

RINCIAN ANGGARAN BIAYA

SOSIALISASI LITERASI

| I. ADMINISTRASI | | | | | |
|---------------------------|----------------------------|------------|---------------------|---------------|--------------|
| NO | Komponen Pembiayaan | Vol | Harga Satuan | Jumlah | Total |
| 1. | Print Proposal | 1 | Rp1.000 | Rp1.000 | Rp23.000 |
| 2. | Cue Card | 1 | Rp5.000 | Rp5.000 | |
| 3. | Print Presensi | | Rp1.000 | Rp3.000 | |
| 4. | Print Surat Undangan | 8 | Rp8.000 | Rp8.000 | |
| 5. | Print Tor | 2 | Rp2.000 | Rp4.000 | |
| 6. | Amplop Undangan | 5 | Rp1.000 | Rp5.000 | |
| II. ALAT DAN BAHAN | | | | | |
| NO | Komponen Pembiayaan | Vol | Harga Satuan | Jumlah | Total |
| 1. | Banner Poster+kayu | 5 | Rp35.000 | Rp175.000 | Rp425.000 |
| 2. | Air Mineral Botol | 10 | Rp3.000 | Rp30.000 | |
| 3. | Bingkai Sertifikat | 1 | Rp25.000 | Rp25.000 | |
| 4. | Sertifikat | 1 | Rp2.000 | Rp2.000 | |
| 5. | Air Mineral Gelas | 1 Dus | Rp20.000 | Rp20.000 | |
| 6. | Roti Aoka | 30 Pcs | Rp2.000 | Rp60.000 | |
| 7. | Paperbag | 1 | Rp5.000 | Rp5.000 | |
| 8. | Bingkai Acara | 1 | Rp3.000 | Rp3.000 | |
| 9. | Jajanan Pasar | 30 | Rp1.000 | Rp30.000 | |
| 10. | Banner Kegiatan | 1 | Rp.45.000 | Rp45.000 | |
| 11. | Mika Untuk Kue | 3 | Rp.5.000 | Rp.15.000 | |
| Jumlah: Rp448.000 | | | | | |

4. Justifikasi Alokasi Dana

Justifikasi alokasi dana menjelaskan *mengapa* masing-masing pos anggaran layak dan proporsional untuk dibiayai.

A. Justifikasi Komponen Administrasi (5,1% dari total)

Porsi administrasi yang relatif kecil (Rp 23.000) mencerminkan prinsip efisiensi. Setiap item memiliki fungsi langsung:

- Print Proposal & TOR: Dokumen resmi yang menjadi dasar legalitas kegiatan
- Surat Undangan & Amplop: Instrumen komunikasi formal kepada pemangku kepentingan
- Presensi: Alat dokumentasi kehadiran dan pertanggungjawaban pelaksanaan

B. Justifikasi Komponen Alat dan Bahan (94,9% dari total)

Porsi terbesar anggaran dialokasikan untuk alat dan bahan karena kegiatan sosialisasi bersifat tatap muka dan memerlukan sarana fisik yang nyata:

- Banner Poster + Kayu (Rp 175.000 / 39%): Menjadi media informasi visual terbesar yang menyebarkan pesan literasi. Pembuatan 5 buah menunjukkan kebutuhan penyebaran di beberapa titik lokasi.
- Konsumsi Peserta (Rp 110.000 total — air mineral + roti + jajanan): Kegiatan pelatihan literasi yang melibatkan peserta membutuhkan pendekatan partisipatif, mencakup diskusi kelompok dan partisipasi aktif, sehingga kenyamanan peserta termasuk konsumsi menjadi penunjang langsung keterlibatan peserta.
- Banner Kegiatan (Rp 45.000): Identitas visual kegiatan yang berfungsi sebagai backdrop dokumentasi resmi
- Bingkai Sertifikat (Rp 25.000): Apresiasi bagi peserta yang meningkatkan motivasi keterlibatan
- Item pendukung lainnya (paperbag, mika kue, bingkai acara): Mendukung kelancaran dan estetika penyelenggaraan

Anggaran berbasis kinerja mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut.

Metode dan Dasar Pengambilan Keputusan Anggaran

A. Metode yang Digunakan: Activity-Based Budgeting (ABB)

RAB ini disusun dengan pendekatan Activity-Based Budgeting (ABB), yaitu penganggaran berbasis aktivitas kegiatan. Activity-Based Budgeting (ABB) adalah proses perencanaan dan pengendalian aktivitas yang diharapkan dari organisasi untuk menghasilkan anggaran yang efektif dalam hal biaya, yang sesuai dengan beban kerja yang diproyeksikan dan tujuan strategis yang disepakati.

ABB adalah metode penganggaran di mana aktivitas dianalisis secara menyeluruh untuk memprediksi biaya; ABB tidak memperhitungkan biaya historis saat membuat anggaran, melainkan berfokus pada aktivitas apa yang akan dilakukan.

Dalam konteks RAB Sosialisasi Literasi ini, penerapan ABB terlihat dari:

1. Setiap item anggaran terhubung langsung dengan aktivitas spesifik kegiatan sosialisasi (menyambut tamu → amplop & undangan; menyampaikan materi → banner & cue card; melayani peserta → konsumsi; mengapresiasi → sertifikat)
2. Volume item ditentukan berdasarkan kebutuhan nyata aktivitas, bukan estimasi historis

B. Dasar Pengambilan Keputusan

Sebelum menyusun RAB, tujuan kegiatan harus jelas terlebih dahulu, karena tujuan ini akan mempengaruhi alokasi anggaran untuk masing-masing kebutuhan. Selanjutnya ditentukan semua yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, seperti materi kegiatan (peralatan, dekorasi, konsumsi), dan buatlah estimasi biaya untuk masing-masing item berdasarkan harga yang sesuai di pasar.

Tiga dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam RAB ini:

1. Relevansi — setiap item hanya dimasukkan jika berkaitan langsung dengan kegiatan sosialisasi
2. Riset Harga Pasar — harga satuan mengacu pada harga aktual yang berlaku di pasaran lokal
3. Proporsionalitas — volume disesuaikan dengan jumlah peserta dan kebutuhan aktual kegiatan

Penganggaran berbasis aktivitas memungkinkan untuk melihat dengan tepat berapa biaya terkait untuk setiap aktivitas operasional, serta membantu memecah biaya ini untuk menentukan apa yang dapat mengoptimalkan hasil. Manajemen memperoleh gambaran yang jelas tentang hubungan sebab-akibat antara biaya dan aktivitas.

Simulasi / ilustrasi Rancangan Anggaran

Berikut simulasi distribusi alokasi dana dan analisis kecukupan anggaran:

Simulasi Biaya Per Peserta

- Total anggaran: Rp 448.000
- Estimasi peserta: 30 orang
- Biaya per peserta = $\text{Rp } 448.000 \div 30 = \pm \text{Rp } 14.933/\text{orang}$

Biaya per kapita ini tergolong sangat efisien untuk sebuah kegiatan sosialisasi yang mencakup konsumsi, dokumentasi, dan kelengkapan acara.

Simulasi Persentase Alokasi per Sub-Kategori

| Sub-Kategori | Total | Persentase |
|------------------------------------|-------------------|-------------|
| Media Visual (Banner) | Rp 220.000 | 49,1% |
| Konsumsi | Rp 110.000 | 24,6% |
| Apresiasi & Dokumentasi | Rp 30.000 | 6,7% |
| Perlengkapan Pendukung | Rp 65.000 | 14,5% |
| Administrasi | Rp 23.000 | 5,1% |
| Total | Rp 448.000 | 100% |

Analisis: Alokasi terbesar pada media visual (49,1%) sejalan dengan tujuan sosialisasi yang membutuhkan penyampaian pesan secara masif dan visual. Konsumsi sebesar 24,6% wajar untuk kegiatan yang melibatkan 30 peserta. Porsi administrasi 5,1% mencerminkan penghematan biaya overhead.